ABSTRAK

Stres kerja terjadi ketika tuntutan pekerjaan tidak sesuai dengan kemampuan, sumber daya, kebutuhan dan ketidakpuasan pekerja. Salah satu dampak stres kerja adalah meningkatnya tekanan darah pekerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap peningkatan tekanan darah pada pekerja bagian *press cutting* di PT. Ionuda Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik, yang menjelaskan pengaruh stres kerja terhadap peningkatan tekanan darah. Penelitian dilaksanakan dengan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah pekerja bagian *press cutting* di PT. Ionuda Sidoarjo yang berjumlah 40 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara total sampling. Variabel bebas penelitian adalah stres kerja dan variabel terikat adalah peningkatan tekanan darah. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan uji uji Regresi Logistik yang dianalisis dalam bentuk narasi dan table.

Dari hasil penelitian didapatkan dari 40 responden 35,00 % mengalami stres kerja. Pada responden yang mengalami stres kerja dan juga mengalami peningkatan tekanan darah didapatkan sebesar 25,00 %. Diketahui pula bahwa rata-rata tekanan darah dan peningkatan tekanan darah responden lebih tinggi pada kelompok yang mengalami stres kerja dari pada responden yang tidak mengalami stres kerja. Dengan menggunakan uji Regresi Logistik diketahui nilai Exp(B) = 5,625. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden yang megalami stres kerja beresiko untuk mengalami peningkatan tekanan darah 5,625 kali lebih tinggi dari pada yang tidak mengalami stres kerja.

Disarankan pada perusahaan dan pekerja untuk selalu memantau dan memeriksa tekanan darah secara berkala untuk mengetahui kondisi tekanan darah pekerja.

Kata Kunci: Stres kerja, Peningkatan tekanan darah